

**NARASI SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
PADA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN TENTANG PENGESAHAN RKAP TAHUN 2026
SERTA KONTRAK MANAJEMEN DAN KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) TAHUN 2026
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK**

Jakarta, 30 Januari 2026

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Selamat Malam dan salam sejahtera untuk kita semuanya,**

Yang kami hormati,

Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok

1. Bapak Rizki Kurniawan, Direktur Strategi dan Komersial PT Pelindo Multi Terminal, selaku Kuasa Pemegang Saham Mayoritas PT Pelabuhan Tanjung Priok;
2. Bapak Agus Dharmawan, Direktur Komersial & Pengembangan Usaha PT Integrasi Logistik Cipta Solusi, selaku Kuasa Pemegang Saham Minoritas PT Pelabuhan Tanjung Priok;

● **Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok**

3. Bapak Prakosa Hadi Takariyanto, selaku Komisaris Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok;
4. Bapak Andi Hamdani, Bapak Dedy Cahyadi, Bapak Arjuna Putra Aldino, selaku Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok;

● **Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok**

5. Bapak Dwi Rahmad Toto, selaku Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha sekaligus Plt. Direktur Operasi PT Pelabuhan Tanjung Priok;
6. Bapak Bambang Sakti, selaku Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Tanjung Priok;

● **Rekan-rekan Manajemen PT Pelindo Multi Terminal dan PT Pelabuhan Tanjung Priok.**

Mengawali kesempatan yang baik ini, kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada hari ini kita dapat menghadiri RUPS PT Pelabuhan Tanjung Priok dalam rangka pengesahan RKAP Tahun 2026 serta Kontrak Manajemen dan Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2026 PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Bapak/Ibu yang kami hormati,

Dalam rangka memenuhi kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, kami menyampaikan usulan RKAP Tahun 2026, yang meliputi realisasi tahun 2025 (Unaudited) dan usulan RKAP Tahun 2026.

A. EXECUTIVE SUMMARY

Berikut kami sampaikan executive summary dalam RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2026, antara lain :

1. **Pertumbuhan Ekonomi** diasumsikan senilai 5,8%, naik 0,8% dari realisasi 2025 sebesar 5,0%
2. **Tingkat Inflasi** diasumsikan senilai 3,50%, naik 0,58% dari realisasi 2025 sebesar 2,92%
3. **Kurs Rupiah terhadap USD** diasumsikan senilai Rp. 16.900, naik Rp. 118 dari realisasi 2025 sebesar 16.782
4. Estimasi RKAP tahun 2026 untuk **arus barang** naik dari realisasi 2025 sebesar 5,63% dengan target 50,89 Juta Ton/m3
5. Estimasi RKAP tahun 2026 untuk **arus petikemas** naik dari realisasi 2025 sebesar 7,43% dengan target 263,49 ribu Teu's
6. Estimasi RKAP tahun 2026 untuk **pendapatan** naik dari realisasi 2025 sebesar 75,21% dengan target Rp 2,09 triliun
7. Estimasi RKAP tahun 2026 untuk **laba bersih** naik dari realisasi 2025 sebesar 31,18% dengan target 176,46 Miliar
8. Estimasi RKAP tahun 2026 untuk **EBITDA** naik dari realisasi 2025 sebesar 28,70% dengan target 263,81 miliar
9. Estimasi RKAP tahun 2026 untuk **Total Aset** naik dari realisasi 2025 sebesar 5,44% dengan target 1,08 triliun

B. INISIATIF STRATEGIS DAN RKM 2026

1. Pilar Strategi RJPP 2025 – 2029

Dalam mencapai strategi perusahaan terdapat beberapa key enabler yang harus dipenuhi yaitu *HR and Organizational Development, IT Adaptation and Development, Financial Optimization*

Dengan strategic pilar :

- a. Peningkatan performansi operasi
- b. Peningkatan performansi alat
- c. Transformasi berkelanjutan

2. Corporate Roadmap

Tahapan pelaksanaan strategi dalam pencapaian sasaran PT Pelabuhan Tanjung Priok dapat dilihat dari *Corporate Roadmap* yang terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Tahun 2025 – 2026 : Penguatan Core Bisnis dan Persiapan Ekspansi,
 2. Tahun 2027 – 2028 : Peningkatan dan Ekspansi, dan
 3. Tahun 2029 – 2030 : Pengembangan Berkelanjutan
3. Selain itu, pada tahun 2026 Kami telah menyusun **25 inisiatif strategis** yang diturunkan menjadi 29 RKM Strategis sebagai berikut

C. ASUMSI PENYUSUNAN RKAP TAHUN 2026

RKAP Tahun 2026 disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek makro dan mikro ekonomi, serta dinamika industri kepelabuhanan, antara lain:

1. **Pertumbuhan Ekonomi Nasional:** diasumsikan sebesar 5,8%.
2. **Tingkat Inflasi:** diasumsikan 3,5%.
3. **Surat Berharga Negara (SBN) 10 tahun :** diasumsikan 7,2%
4. **Kurs Rupiah terhadap USD:** diasumsikan sebesar Rp16.900,-.
5. **Harga minyak mentah (per barel) :** diasumsikan sebesar USD 80

RKAP Tahun 2026 disusun dengan sejumlah asumsi khusus, antara lain pelaksanaan switching nota dari SPMT ke PTP dengan timeline Januari 2026 untuk Cabang Tanjung Priok dan April 2026 untuk cabang lainnya. Selain itu, dilakukan penyesuaian perhitungan beban konsesi sebesar 2,5 % dari pendapatan kotor.

RKAP 2026 juga mengasumsikan beroperasinya secara penuh kegiatan PT Pacific Bio Industry di Tahun 2026. Di Cabang Tanjung Priok, diasumsikan adanya penyesuaian tarif OPP dan OPT sebesar 17 % pada kemasan General Cargo TW II 2026.

RKAP Tahun 2026 disusun dengan asumsi beroperasi secara normal atas cabang Jambi sejak November 2025 dan Bengkulu sejak Desember 2025 dengan kedalaman alur 4 meter, kemudian di bulan Juli 2026 dengan kedalaman alur 12 meter. Telah disepakati juga adanya diskon atas biaya MRC aplikasi PTOS-M sebanyak 25%. Perhitungan Revenue sharing sebesar 67,5% setelah dikurangi beban PBM Sharing untuk pendapatan atas PBM Clustering di PTP Cabang Tanjung Priok. Lalu perhitungan Revenue Sharing dengan mengurangi Biaya atas KSMU Alat di seluruh Cabang PTP.

D. USULAN RKAP OPERASIONAL 2026

1. Kinerja Operasional RKAP 2026

- 1) Secara keseluruhan, kinerja operasional pada RKAP Tahun 2026 menunjukkan proyeksi pertumbuhan pada arus barang.
- 2) **Pada Arus Barang dalam satuan Tonase**, Usulan RKAP 2026 diproyeksikan mencapai **49.327.907 ton**, meningkat **5,17%** dibandingkan Realisasi Tahun 2025.
- 3) **Pada Arus Barang dalam satuan Meter Kubik (m³)**, Usulan RKAP 2026 diproyeksikan sebesar **1.567.368 m³**, meningkat **22,47%** dibandingkan Realisasi Tahun 2025.
- 4) **Arus kendaraan** pada RKAP 2026 diproyeksikan sebesar **89.937 unit**, atau menurun **6,73%** dibandingkan Realisasi Tahun 2025.
- 5) Sementara itu, **Arus hewan** pada RKAP 2026 diproyeksikan sebesar **439.357 ekor**, turun **27,20%** dibandingkan Realisasi Tahun 2025.
- 6) Usulan RKAP Tahun 2026 untuk **Arus Petikemas** diproyeksikan sebesar **263.491 TEUs**, atau meningkat **7,43%** dibandingkan Realisasi Tahun 2025.

2. Kinerja Operasional RKAP 2026 per Kemasan

Total trafik RKAP Tahun 2026 diproyeksikan sebesar **49.327.907 ton dan 1.567.368 M3**, meningkat masing-masing sebesar 5,17 % dibandingkan realisasi Tahun 2025 sebesar 46.902.290 ton dan 22,47 % dibandingkan realisasi sebesar 1.279.813 M3.

Kinerja **General Cargo** diproyeksikan sebesar 10.860.925 ton atau turun 1,42 % dari realisasi 2025, terutama disebabkan penurunan trafik Steel Billet di Cabang Banten akibat peralihan sebagian kegiatan ke Pelabuhan KBS.

Bag Cargo diproyeksikan meningkat menjadi 2.978.411 ton atau naik 11,71 %, dengan kontribusi utama dari Cabang Teluk Bayur seiring peningkatan penjualan semen dan pupuk in bag.

Curah Cair diproyeksikan relatif stabil sebesar 11.076.917 ton atau sedikit menurun sebesar 0,15 %, dipengaruhi penurunan kegiatan muat CPO di Cabang Jambi.

Sementara itu, **Curah Kering** diproyeksikan tumbuh signifikan menjadi 24.411.653 ton atau naik 10,33 %, terutama didorong kinerja Cabang Bengkulu seiring pengerukan alur pelayaran, normalisasi muatan tongkang, serta potensi kembali melayani ekspor curah kering dan pengapalan ke TUKS.

E. Usulan RKAP Keuangan 2026

1. Laporan Laba Rugi Usulan RKAP 2026

- ✓ **Target Pendapatan Usaha** pada tahun 2026 sebesar **Rp 2,09 Triliun** dengan pertumbuhan sebesar 75,21% dari realisasi tahun 2025 dengan asumsi:
 - Switching nota kembali dari SPMT ke PTP.
 - Pada PTP Cabang Tanjung priok terdapat kenaikan tarif untuk kemasan General Cargo.
 - Pada PTP Cabang Jambi telah diperbaikinya dolphin dermaga conveyor sehingga terjadi peningkatan atas kegiatan curah kering khususnya komoditi batubara.
 - Pada PTP Cabang Bengkulu pengerukan alur telah dilakukan sehingga kegiatan bongkar muat kembali normal.
 - Pada PTP Cabang Banten terdapat peningkatan kegiatan bongkar Gandum, Semen Curah, Soybean Meal, Jagung, Pasir dan Batu Split, serta Batu Bara.
 - Pada PTP Cabang Pontianak terdapat kegiatan bongkar muat pupuk in bag dan alumina di terminal Kijing serta berkelanjutannya kegiatan bongkar pupuk dan semen in bag di kawasan Ketapang dan Sintete.
- ✓ **Target Beban Usaha** pada tahun 2026 sebesar **Rp 1,87 Triliun** yang berarti 82,57% lebih tinggi dari realisasi tahun 2025 dikarenakan antara lain kenaikan KSMU Peralatan atas Beban PTOS M sejalan dengan kenaikan trafik, asumsi kenaikan gaji TAD dan Security, kenaikan KSMU alat dan KSMU sharing operasi sejalan dengan

kenaikan pendapatan serta adanya beban KSMU revenue sharing dan beban konsesi karena asumsi switching nota kembali dari SPMT ke PTP.

- ✓ **Target EBITDA** tahun 2026 berdasarkan usulan pendapatan usaha dan beban usaha di atas diperoleh sebesar **Rp 263,81 Miliar**.
- ✓ **Target Laba Bersih** pada tahun 2026 sebesar **Rp 176,46 Miliar**).

2. Laporan Posisi Keuangan Usulan RKAP 2026

Target Total Aset di tahun 2026 sebesar Rp 1,08 triliun atau 5,44% di atas dari realisasi tahun 2025 sebesar Rp 1,03 triliun.

- Aset lancar RKAP tahun 2026 sebesar Rp. 810,05 miliar atau 9,84% di atas realisasi tahun 2025 sebesar Rp. 737,50 miliar. Hal ini disebabkan antara lain oleh meningkatnya saldo kas dan setara kas serta piutang usaha sehubungan dengan proyeksi peningkatan pendapatan sejalan dengan asumsi switching nota kembali dari SPMT ke PTP.
- Aset tidak lancar RKAP tahun 2026 sebesar Rp. 273,08 miliar atau 5,75% di bawah realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 289,74 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh asumsi menurunnya nilai Aset Tetap di Tahun 2026 sejalan dengan penyusutan.
- Liabilitas jangka pendek RKAP tahun 2026 sebesar Rp. 471,97 miliar atau 2,30% di bawah realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 483,06 miliar. Hal ini antara lain disebabkan menurunnya utang pihak berelasi sejalan dengan asumsi pembayaran cicilan hutang ke regional 2
- Liabilitas jangka panjang RKAP tahun 2026 sebesar Rp. 173 juta atau 98,88% di bawah realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 15,46 miliar. Hal ini disebabkan oleh pencatatan atas sewa gedung Pelindo Tower menjadi liabilitas jangka pendek.
- Ekuitas RKAP tahun 2026 sebesar Rp. 610,99 miliar atau 15,56% di atas Ekuitas realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 528,73 miliar. Hal ini disebabkan adanya kenaikan laba bersih pada RKAP tahun 2026.

3. Laporan Arus Kas Usulan RKAP 2026

- Penerimaan kas bersih dari aktivitas operasi RKAP tahun 2026 mengalami kenaikan dibandingkan penerimaan kas bersih dari aktivitas operasi realisasi Tahun 2025, yang diproyeksikan adanya kenaikan penerimaan sejalan dengan asumsi switching nota kembali dari SPMT ke PTP.
- Arus kas dari investasi RKAP tahun 2026 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi Tahun 2025 yang disebabkan menurunnya pembayaran atas investasi.
- Arus kas dari aktivitas pendanaan RKAP 2026 adanya pembayaran dividen yang dianggarkan sebesar Rp. 75 miliar.

4. Rasio Keuangan Usulan RKAP 2026

- **Rasio Likuiditas** pada usulan RKAP 2026 menunjukkan penguatan, dengan current ratio 171,63 - quick ratio 148,46 - dan cash ratio 115,98, mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang semakin baik. Dibandingkan realisasi 2025, seluruh indikator likuiditas direncanakan meningkat pada 2026.
- **Rasio Profitabilitas** pada 2026 direncanakan membaik, ditunjukkan oleh peningkatan EBIT menjadi Rp228,84 miliar dan EBITDA menjadi Rp263,81 miliar. Meskipun EBITDA margin dan net profit margin mengalami penurunan dibandingkan realisasi 2025, kinerja profitabilitas tetap terjaga dengan operating ratio pada level 89,09%. Pengelolaan aset direncanakan lebih optimal, tercermin dari asset turnover sebesar 207,81 dan ROA meningkat menjadi 16,29%. Pengembalian kepada pemegang saham diproyeksikan menguat dengan ROE meningkat menjadi 50,96%.
- **Rasio Aktivitas**, khususnya Average Collection Period (ACP), direncanakan berada pada level 15,08 hari, menunjukkan pengelolaan piutang yang tetap terkendali. Secara keseluruhan, usulan RKAP 2026 mencerminkan kondisi keuangan yang likuid, profitabel, dan berorientasi pada optimalisasi aset serta peningkatan nilai perusahaan.

F. USULAN RKAP INVESTASI TAHUN 2026

Pada usulan RKAP 2026, belum terdapat alokasi investasi yang ditetapkan sehingga fokus diarahkan pada evaluasi dan optimalisasi investasi eksisting.

G. USULAN RKAP SDM TAHUN 2026

Jumlah pegawai organik pada usulan RKAP Tahun 2026 direncanakan sebanyak 272 orang, menurun dibandingkan realisasi Tahun 2025 sebesar 282 orang sehubungan dengan penyesuaian kebutuhan organisasi dan optimalisasi pemanfaatan SDM.

Pada Tahun 2025, realisasi pegawai organik tercatat sebesar 282 orang, turun signifikan dari RKAP 2025 sebesar 309 orang. Sementara itu, jumlah pegawai non organik pada Tahun 2025 terealisasi sebanyak 1.112 orang, dan pada usulan RKAP Tahun 2026 direncanakan menjadi 1.116 orang sesuai dengan pemenuhan kebutuhan tenaga ahli dan dukungan operasional.

Dengan demikian, total jumlah pegawai pada realisasi Tahun 2025 tercatat sebanyak 1.394 orang, lebih rendah dibandingkan RKAP 2025 sebesar 1.448 orang, dan usulan RKAP Tahun 2026 sebesar 1.388 orang. Secara keseluruhan, perubahan jumlah SDM mencerminkan kebijakan efisiensi dan penyesuaian organisasi tanpa mengganggu kelangsungan operasional Perseroan.

H. KEY PERFORMANCE INDICATOR 2026

- KPI Direksi Kolegial Tahun 2026 terdiri dari 5 klaster utama dengan total bobot 100.
- Klaster **Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia** menjadi fokus utama dengan bobot terbesar (65), mencakup kinerja keuangan, trafik dan produktivitas operasional, keselamatan kerja, serta penyelesaian piutang.
- Klaster **Inovasi Model Bisnis** (bobot 5) diarahkan pada pengembangan bisnis dedicated terminal untuk memperkuat daya saing.
- Klaster **Kepemimpinan Teknologi** (bobot 10) menekankan pengembangan ESG dalam mendukung keberlanjutan proses bisnis.
- Klaster **Peningkatan Investasi** (bobot 10) difokuskan pada kesiapan alat dan fasilitas operasional.
- Klaster **Pengembangan Talenta** (bobot 10) menargetkan peningkatan kapabilitas dan produktivitas pegawai.
- Sebagian besar indikator dimonitor secara triwulanan, sedangkan indikator strategis tertentu dievaluasi tahunan untuk memastikan kesinambungan kinerja.

I. RENCANA MANAJEMEN RISIKO 2026

Pengelolaan risiko merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen PTP dalam menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing, kami telah menyusun Strategi risiko dan Peta risiko utama tahun 2026

1. STRATEGI RISIKO 2026

Strategi Risiko Tahun 2026 disusun Perusahaan dengan menetapkan ambang batas risiko secara terukur dengan risk capacity atau kapasitas maksimal perusahaan dalam menanggung risiko sebesar **Rp338,09 miliar**, risk appetite sebesar **Rp183,16 miliar**, risk tolerance sebesar **Rp201,47 miliar** sebagai batas penyimpangan maksimal sebelum risiko tersebut dianggap mengancam Perusahaan, dan risk limit sebesar **Rp72 miliar**, yang ditetapkan berdasarkan distribusi limit Subholding PT Pelindo Multi Terminal.

Sikap perusahaan terhadap risiko dalam operasional rutin, kami bagi dalam empat kategori utama:

- a) **Tidak Toleran** : Kami menegaskan terhadap risiko kecelakaan kerja yang mengakibatkan fatality, kerusakan lingkungan dan keamanan siber serta tidak memberikan ruang terhadap regulasi
- b) **Konservatif** : Perusahaan sangat berhati-hati dalam menjaga arus kas
- c) **Moderat** : Kami berkomitmen penuh dalam pencapaian target trafik dan produktivitas serta kualitas pelayanan
- d) **Strategis** : Kami melakukan strategi dalam mencapai peluang kerjasama/bisnis baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan

2. PETA RISIKO UTAMA

Peta risiko tahun 2026 menunjukkan bahwa sebagian besar risiko perusahaan berada pada kategori moderat hingga tinggi, terutama terkait penurunan throughput non-petikemas, kecelakaan kerja, kegagalan meraih pasar baru, gangguan layanan, piutang macet, dan inefisiensi biaya. Risiko-risiko tersebut memerlukan pengendalian yang konsisten.

Selain itu, risiko pada aspek ESG, pelanggaran kode etik (fraud dan gratifikasi), keterbatasan kompetensi pekerja, serta ketidakakuratan laporan keuangan juga menjadi perhatian utama. Perbedaan antara risiko inheren dan residual menunjukkan adanya upaya mitigasi yang telah berjalan, dengan fokus pengelolaan risiko tahun 2026 pada penguatan operasional, keselamatan kerja, tata kelola, dan peningkatan kualitas SDM.

J. PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Realisasi RKAP TJSL tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,89 miliar dari target Rp2,3 miliar. Pada tahun 2026, pelaksanaan Program TJSL direncanakan tetap selaras dan berkelanjutan dengan program tahun sebelumnya, baik dari sisi jenis kegiatan maupun rencana anggaran sebesar Rp2,3 miliar.

Program TJSL tahun 2026 akan difokuskan pada enam program utama, meliputi:

1. Program TJSL Prioritas yang mencakup bidang lingkungan, pendidikan, pengembangan UMK, dan CSV.
2. Program Kolaborasi TJSL antar BUMN dan pihak lain untuk mendukung sinergi pelaksanaan program sosial perusahaan.
3. Pengukuran dampak terhadap tiga program TJSL melalui metode Social Return on Investment (SROI), dengan minimal satu program berbasis Creating Shared Values.
4. Program lainnya adalah pelaksanaan Employee Social Responsibility (ESR) berupa kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh karyawan
5. Program TJSL Kesehatan dan Sosial berupa program kegiatan sosial bidang kesehatan masyarakat dan sosial
6. Serta implementasi inisiatif strategis ESG Roadmap berupa pelaksanaan penyusunan inisiatif strategis ESG Roadmap

USULAN KEPUTUSAN RUPS

Bapak & Ibu sekalian yang kami hormati, sebagai penutup usulan RKAP Tahun 2026, Kami mengajukan persetujuan RUPS atas beberapa hal berikut:

1. Menyetujui RKAP Tahun 2026, antara lain sebagai berikut :
 - a. Laba (rugi) setelah pajak, sebesar Rp 176.458.118.232,- **(seratus tujuh puluh enam miliar empat ratus lima puluh delapan juta seratus delapan belas ribu dua ratus tiga puluh dua rupiah)**

- b. Saldo kas dan setara kas sebesar Rp 547.386.719.565,- (**lima ratus empat puluh tujuh miliar tiga ratus delapan puluh enam juta tujuh ratus sembilan belas ribu lima ratus enam puluh lima rupiah**).
 - c. Total Aset sebesar Rp 1.083.131.132.188,- (**satu triliun delapan puluh tiga miliar seratus tiga puluh satu juta seratus tiga puluh dua ribu seratus delapan puluh delapan rupiah**).
- 2. Menyetujui terhadap Investasi sebesar **Rp0**.
 - 3. Menyetujui Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Key Performance Indicator 2026.

PENUTUP

Kami optimis dengan dukungan penuh dari seluruh Pemegang Saham dan manajemen bahwasanya PT Pelabuhan Tanjung Priok dapat mencapai target RKAP 2026 serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.